

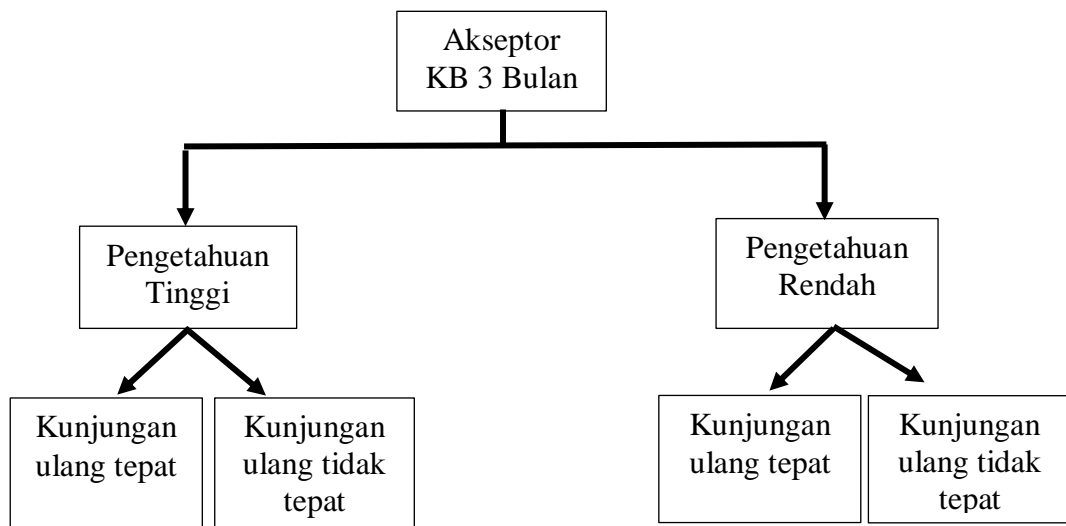
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitiannya observasional analitik. Desain penelitian yang digunakan yaitu *cross sectional*. Penelitian observasional analitik merupakan jenis penelitian untuk mengetahui penyebab terjadinya suatu fenomena kesehatan melalui analisis statistik korelasi antar sebab akibat serta faktor risiko dan faktor efek. Desain *cross sectional* yaitu jenis desain penelitian untuk mempelajari hubungan diantara faktor-faktor dalam penelitian (faktor sebab dan akibat) dengan melakukan pendekatan, observasi atau pengumpulan data langsung saat itu juga (*point time approach*).<sup>33</sup>

#### B. Rancangan Penelitian



Gambar 3. Rancangan Penelitian *Cross Sectional*<sup>33</sup>

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan objek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai ketentuan peneliti dan bisa diteliti.<sup>33</sup>

#### a. Populasi Target

Populasi target pada penelitian ini merupakan seluruh akseptor KB suntik 3 bulan di masa pandemi Covid-19.

#### b. Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau pada penelitian ini yaitu akseptor KB suntik 3 bulan di Puskesmas Pakem yang melakukan kunjungan ulang pada bulan Juli-Desember 2021 dengan jumlah 42 akseptor.

### 2. Sampel

Sampel merupakan objek penelitian yang berasal dari populasi dan diyakini mewakili seluruh populasi.<sup>33</sup>

#### a. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik *Consecutive Sampling*. Teknik *Consecutive Sampling* merupakan cara pengambilan sampel dengan memilih sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian dalam jangka waktu tertentu hingga kebutuhan sampel terpenuhi.<sup>34</sup> Sebelum dilakukan pengambilan sampel, penting dilakukan penetapan kriteria inklusi dan eksklusi, hal ini agar didapatkan sampel yang sesuai serta menghindari bias hasil penelitian.

##### 1) Kriteria Inklusi

- a) Akseptor KB suntik 3 bulan di Puskesmas Pakem yang bersedia menjadi responden.
- b) Akseptor KB suntik 3 bulan yang melakukan kunjungan ulang pada bulan Juli-Desember 2021 di Puskesmas Pakem.
- c) Akseptor KB Suntik yang memiliki *handphone android* yang bisa digunakan untuk akses *google form*.

2) Kriteria Ekslusi

- a) Akseptor KB suntik 3 bulan yang tidak bersedia menjadi responden.

b. Besar Sampel

Untuk menentukan jumlah sampel minimal dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin:<sup>33</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = Jumlah Populasi (42 akseptor)

e = alpha (0,10) atau sampling error = 10%

Melalui rumus diatas maka jumlah sampel minimal yang diambil yaitu:

$$n = \frac{42}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{42}{1 + 42(0,1)^2}$$

$$n = \frac{42}{1,42}$$

$$n = 29,5 = 30 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel minimal yang diambil yaitu 30 orang akseptor yang merupakan akseptor KB suntik 3 bulan di Puskesmas Pakem yang melakukan kunjungan ulang pada bulan Juli-Desember 2021.

#### **D. Waktu dan Tempat**

##### 1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2022.

##### 2. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Puskesmas Pakem.

#### **E. Variabel Penelitian**

##### 1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel sebab. Variabel Independen pada penelitian ini adalah pengetahuan akseptor KB suntik 3 bulan tentang pandemi Covid-19.

##### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel akibat. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu ketepatan kunjungan ulang akseptor KB suntik 3 bulan di masa pandemi Covid-19.

## F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

<b>Nama Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala</b>
<b>Variabel Dependen</b>				
<b>Ketepatan kunjungan ulang</b>	Ketepatan kunjungan ulang akseptor KB suntik merupakan perilaku dimana akseptor KB suntik melaksanakan kunjungan secara tepat sesuai aturan dan jadwal yang ditentukan	Kuesinoer	1. Tepat kunjungan ulang adalah apabila akseptor datang untuk melakukan kunjungan sesuai jadwal yang telah ditentukan atau yang tertera di kartu KB dengan batas paling cepat 2 minggu sebelum tanggal 2. Tidak tepat kunjungan ulang adalah jika akseptor tidak datang untuk melakukan kunjungan ulang sesuai jadwal yang ditentukan	Nominal
<b>Variabel Independen</b>				
<b>Pengetahuan tentang Covid-19</b>	Merupakan tingkat pemahaman ibu terkait Covid-19 meliputi: definisi, sejarah, penularan, tanda gejala, pencegahan dan penanganan	Kuesioner	1. Tinggi jika menjawab benar $\geq 75\%$ 2. Rendah jika menjawab benar $< 75\%$	Nominal
<b>Karakteristik Responden</b>				
<b>Umur</b>	Usia responden	Kuesioner	1. Berisiko > 35 tahun	Nominal

	saat mengisi kuesioner		Dianjurkan memakai kontrasepsi non hormonal 2. Tidak Berisiko $\leq$ 35 tahun	
<b>Alamat tempat tinggal</b>	Domisili tempat bertempat tinggal	Kuesioner	Kelurahan yang termasuk wilayah kerja Puskesmas Pakem 1. Purwobinangun 2. Candibinangun 3. Hargobinangun 4. Harjobinangun 5. Pakembinangun	Nominal
<b>Jumlah Anak</b>	Jumlah anak hidup yang dimiliki responden	kuesioner	1. > 2 anak 2. $\leq$ 2 anak	Nominal
<b>Tingkat Pendidikan</b>	Pendidikan formal terakhir yang diselesaikan	Kuesioner	1. Rendah, jika tidak tamat SD, tamat SD, tamat SMP 2. Tinggi, jika tamat SMA, perguruan tinggi	Nominal
<b>Pekerjaan</b>	Aktivitas rutin yang menghasilkan uang	Kuesioner	1. Bekerja 2. Tidak Bekerja	Nominal
<b>Lama Pemakaian</b>	Lama pemakaian KB periode terakhir responden ber KB jenis suntik 3 bulan	Kuesioner	1. > 3 tahun Dianjurkan mengganti dengan kontrasepsi non hormonal 2. $\leq$ 3 tahun	Nominal

## G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Data penelitian ini diperoleh secara langsung dan tidak langsung.

a. Data Primer

Data primer didapatkan secara langsung melalui pengisian kuesioner di *google form*. Data dan informasi diambil setelah mendapat izin dari puskesmas.

b. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan melalui buku register KB suntik 3 bulan, rekam medik, dan kartu KB akseptor lama KB suntik 3 bulan di Puskesmas Pakem. Melalui buku register, akan didapatkan jumlah kunjungan dari Juli-Desember 2021. Selain itu juga, melalui rekam medik atau buku register KB suntik, bisa didapatkan informasi kontak responden yang bisa dihubungi.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Peneliti mengumpulkan data dan informasi responden. Data yang diambil melalui buku register KB suntik 3 bulan atau rekam medik yaitu jumlah responden yang melakukan kunjungan ulang, ketepatan kunjungan ulang responden selama periode penelitian (Juli-Desember 2021), serta kontak responden yang bisa dihubungi.
- b. Setelah mendapatkan informasi dan kontak responden yaitu akseptor lama KB suntik 3 bulan, selanjutnya peneliti menghubungi responden dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti yang menghubungi secara pribadi.
- c. Memberikan penjelasan terhadap klien terkait penelitian kemudian meminta persetujuan klien untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

- d. Setelah melakukan pendekatan terhadap responden, peneliti menggali data pribadi dan menanyakan kriteria inklusi dan esklusi
- e. Setelah itu, peneliti mengirimkan kuesioner yang harus diisi oleh respoden dan menjelaskan kepada responden agar kuisisioner diisi dengan lengkap dan sesuai apa adanya. Kuisisioner yang diberikan dapat diakses melalui link: [bit.ly/KuesionerKBSuntik3Bulan](https://bit.ly/KuesionerKBSuntik3Bulan).
- f. Menjelaskan batas waktu pengisian kuisisioner kepada responden.
- g. Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data yang diperlukan. Memastikan semua jawaban telah diisi dengan lengkap dan tidak ada yang kurang. Jika semuanya sudah lengkap, bisa dilanjutkan dengan pengolahan data.

## **H. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa form pengumpulan data dan kuesioner. Form pengumpulan data digunakan untuk merekap data akseptor lama KB suntik 3 bulan yang melakukan kunjungan pada Juli-Desember 2021 di Puskesmas Pakem termasuk informasi kontak yang bisa dihubungi. Kuesioner digunakan peneliti untuk meneliti variabel penelitian yang sudah ditetapkan.

Kuesioner yang digunakan berisi beberapa pertanyaan terkait identitas dan karakteristik akseptor serta pertanyaan terkait pengetahuan tentang pandemi Covid-19 dan ketepatan kunjungan ulang akseptor KB suntik 3 bulan. Kuesioner untuk mengetahui ketepatan kunjungan ulang akseptor apakah tepat atau tidak, nantinya akseptor akan diminta memfotokan kartu KB melalui *google form* yang



sudah disediakan. Nantinya foto tersebut akan otomatis masuk dan bisa dilakukan pendataan.

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang Covid-19 yaitu kuesioner yang diadopsi dari penelitian Anggraini tahun 2021 dengan penelitian yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Covid-19 Dengan Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Pada Ibu Hamil Di Klinik Pelita Hati Bantul”. Kuesioner ini telah diuji validitas dan reliabilitas. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, dari 15 soal didapatkan item valid sebanyak 12 soal karena  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (0,514) sedangkan 3 pertanyaan yang lain tidak valid. Sehingga jumlah soal yang digunakan berjumlah 12 soal. Kuesioner ini juga sudah reliabel atau konsisten karena memiliki angka reliabilitas sebesar 0,879. Item pertanyaan tersebut berisi pertanyaan yang bersifat mendukung (*favourable*) dan tidak mendukung (*unfavourable*) dengan menggunakan skala guttman “Benar dan Salah”<sup>20</sup>

Tabel 3. Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Tetang Covid-19

Komponen	Nomor Soal		Jumlah Item
	Favorable	Unfavorable	
Pengertian dan Sejarah	1,3,5	2,4	5
Penularan	7	6	2
Gejala	8	9	2
Pencegahan	-	10	1
Penanganan	11	12	2
Jumlah	6	6	12

## I. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas yaitu pengujian yang dilakukan untuk untuk mengukur data yang didapatkan setelah penelitian adalah valid dan instrumen yang digunakan

yaitu kuesioner. Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah alat ukur atau instrument penelitian yang digunakan (kuesioner) konsisten dalam mengukur gejala yang sama.

Pada penelitian ini, tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Hal ini karena penelitian ini mengadopsi instrumen penelitian yang dilakukan Anggraini 2021. Instrumen yang digunakan sudah diuji validitas dan reliabilitas sehingga didapatkan instrumen penelitian yang valid dan reliabel.

## **J. Prosedur Penelitian**

### 1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing terkait pembahasan masalah penelitian dan penyusunan proposal.
- b. Setelah proposal disetujui penguji dan pembimbing, peneliti melanjutkan proses seminar proposal.
- c. Setelah proses seminar proposal dilaksanakan, selanjutnya peneliti melakukan revisi terkait masukan penguji saat seminar proposal.
- d. Setelah proposal pasca seminar proposal disetujui penguji dan pembimbing, peneliti mengurus surat perizinan penelitian dan *ethical clearance* di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- e. Setelah perizinan dan *ethical clearance* didapatkan, peneliti memasukkan surat perizinan penelitian dan *ethical clearance* ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman untuk mendapatkan rekomendasi penelitian.

- f. Selanjutnya surat perizinan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman dimasukkan ke Puskesmas Pakem untuk mendapatkan persetujuan penelitian dan menyelesaikan persyaratan administrasi.
- g. Setelah urusan administrasi selesai dan didapatkan izin penelitian, peneliti akan berkoordinasi dengan bidan yang ada di Puskesmas Pakem untuk menyamakan pendapat.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan pengumpulan data dan identitas termasuk kontak calon responden yang bisa dihubungi dari akseptor KB suntik 3 bulan yang melakukan kunjungan ulang selama periode yang diharapkan peneliti. Data diambil melalui buku register KB suntik ataupun rekam medik.
- b. Selanjutnya setelah mendapatkan data dan izin dari puskesmas, peneliti menghubungi responden.
- c. Saat menghubungi responden, peneliti akan melakukan pendekatan dan menanyakan beberapa hal terkait kriteria inklusi dan Eksklusi, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, kemudian meminta persetujuan menjadi responden.
- d. Setelah responden menyetujui, peneliti akan mengirimkan kuesioner dan meminta responden untuk mengisinya. (Link kuesioner: [bit.ly/KuesionerKBSuntik3Bulan](https://bit.ly/KuesionerKBSuntik3Bulan))
- e. Data yang didapatkan dari pengisian kuisisioner tersebut selanjutnya dikumpulkan untuk selanjutnya dilakukan Analisa.

### 3. Tahap Penyelesaian

Setelah semua data terkumpul, peneliti menganalisa data dan uji statistik dengan menggunakan *software* di computer. Kemudian hasilnya akan disusun dalam laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi lalu peneliti menyajikan hasil penelitian.

## K. Manajemen Data

### 1. Pengolahan Data

#### a. Editing

Merupakan tindakan pengecekan ulang kelengkapan jawaban yang diberikan responden.

#### b. Coding

Pemberian kode angka pada variabel yang diteliti setelah proses editing.

Tabel 4. *Coding*

Variabel	Kode
<b>Pengetahuan</b>	1 = Tinggi 2 = Rendah
<b>Ketepatan kunjungan ulang</b>	1 = Tepat 2 = Tidak Tepat
<b>Umur</b>	1 = Berisiko (>35 tahun) 2 = Tidak Berisiko ( $\leq$ 35 tahun)
<b>Jumlah anak</b>	1 = >2 anak 2 = $\leq$ 2 anak
<b>Tingkat Pendidikan</b>	1 = Rendah 2 = Tinggi
<b>Pekerjaan</b>	1 = Bekerja 2 = Tidak Bekerja
<b>Lama pemakaian</b>	1 = >3 tahun 2 = $\leq$ 3 tahun

#### c. Data Entry

Memasukkan data ke dalam program atau *software* di komputer.

#### d. Cleaning Data

Setelah data dimasukkan kedalam program yang ada di komputer, selanjutnya dilakukan pemeriksaan kembali untuk menghindari kesalahan dalam pengisian data dan memastikan kelengkapan data. Jika ada kesalahan atau data kurang lengkap maka dilakukan koreksi dan pembetulan.<sup>33</sup>

### 2. Analisis Data

Data yang sudah dimasukkan ke dalam software di komputer selanjutnya di analisis menggunakan program komputer. Analisis yang dilakukan yaitu:

#### a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Dari Analisis inilah didapatkan distribusi dan frekuensi setiap variabel. Rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase Subjek

X =  $\sum$  sampel dengan karakteristik

Y =  $\sum$  sampel total

Proporsi yang didapat dalam bentuk presentase diinterpretasikan menggunakan skala:

0% :tidak satupun dari responden

1%-25% :sebagian kecil dari responden

26%-49%	:hampir sebagian dari responden
50%	:setengah dari responden
51%-75%	:sebagian besar dari responden
76%-99%	:hampir seluruh dari responden
100%	:seluruh dari responden

#### b. Analisis Bivariat

Setelah dilakukan analisis univariat, didapatkan hasil karakteristik dan distribusi tiap variabel. Setelah itu bisa dilanjutkan dengan analisis bivariat. Analisis bivariat dilakukan dengan uji *chi-square*. Dari hasil uji tersebut akan didapatkan kesimpulan bermakna tidaknya hubungan dari dua variabel penelitian ini. Dikatakan bermakna apabila *p value* <0,05 dengan menggunakan program di komputer.

### L. Etika Penelitian

Etika Penelitian merupakan hal yang harus diterapkan peneliti selama melakukan penelitian yang melibatkan orang lain atau responden. Etika penelitian merupakan penetapan aturan dalam penelitian. Hal ini agar peneliti selalu mempertimbangkan kemungkinan kejadian yang tidak diinginkan selama proses penelitian.<sup>35</sup>

Pada penelitian ini, peneliti akan mengajukan etika penelitian ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta dan sudah mendapatkan Surat Keterangan Layak Etik No. e-KEPK/POLKESYO/0312/III/2022 pada tanggal 22 Maret 2022. Etika penelitian yang digunakan yaitu:

### 1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan surat pernyataan persetujuan untuk menjadi responden. Sebelum memberikan kuesioner, peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan melakukan penelitian kemudian menanyakan kesediaan akseptor lama KB suntik untuk menjadi responden. Jika bersedia maka responden harus menandatangani *informed consent* tersebut, namun jika tidak, peneliti tidak akan melakukan paksaan dalam bentuk apapun.

### 2. Anonym (Tanpa Nama)

Pada penelitian ini, nama responden tidak akan dicantumkan dalam hasil penelitian namun digantikan dengan melakukan penomoran terhadap masing-masing responden. Hal ini dikarenakan untuk menjaga hak *privacy* responden. Sehingga informasi pribadi klien akan terjaga kerahasiaannya dan dipergunakan hanya untuk kepentingan penelitian.

### 3. *Confidentiality* (kerahasiaan informasi)

Informasi pribadi responden merupakan hak dan milik pribadi responden sehingga harus dijaga kerahasiaannya termasuk dalam penelitian ini. Informasi yang didapat hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian.

## **M. Kelemahan penelitian**

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan yang ada. Kekurangan atau kelemahan dalam proses penelitian ini yaitu:

1. Pengambilan data secara daring memungkinkan responden menjadi tidak fokus dalam memberikan jawaban karena keterbatasan sehingga bisa

mengakibatkan data yang diberikan tidak benar adanya dan pada saat proses pengambilan data peneliti juga tidak bisa mengawasi secara langsung.

2. Kendala yang didapatkan selama pengisian kuesioner yaitu responden kesulitan mengakses *google form* dikarenakan kendala yang ada pada responden seperti susah sinyal, lupa akun email, dan keterbatasan lainnya.
3. Penelitian ini hanya dilakukan di salah satu Puskesmas yang ada di Kabupaten Sleman yaitu Puskesmas Pakem sehingga memungkinkan perbedaan hasil yang akan didapatkan bila penelitian dilakukan di tempat lain.
4. Penelitian ini juga hanya membahas variabel pengetahuan yang mungkin menjadi penyebab ketidaktepatan kunjungan ulang akseptor KB suntik 3 bulan. Akan tetapi variabel tersebut tidak bisa mewakili banyaknya variabel luar lainnya yang ada.